

**KAJIAN TEOLOGI KONTEKSTUAL TERHADAP UPACARA ADAT
MANE'E DI DESA KAKOROTAN KECAMATAN NANUSA KABUPATEN
KEPULAUAN TALAUD**

PRECISIAN THIO MALINUTJA

ABSTRAK

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui kajian teologi kontekstual dari upacara adat Mane'e serta pandangan Alkitabiah dalam rangka berkontekstualisasi. Dengan menggunakan kajian teologi kontekstual dapat melihat nilai-nilai budaya yang harus dijalankan dan dipertahankan yang tidak bertentangan dengan iman Kristen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan dilaksanakan di desa Kakorotan Kecamatan Nanusa, Kabupaten Kepulauan Talaud.

Adapun hasil penelitian yang ditemukan, bahwa pemahaman masyarakat desa Kakorotan tentang upacara adat Mane'e, merupakan suatu warisan budaya yang perlu dijaga dan dilestarikan, sebab ritual ini menjadi salah satu bukti karya Allah yang bisa menumbuhkan iman kepercayaan kepada Allah. Dan budaya Mane'e ini dijadikan sebagai sarana dalam menciptakan kebersamaan bagi masyarakat desa Kakorotan. Meskipun demikian, dari hasil analisis lewat data yang dikumpulkan, masih banyak masyarakat yang hanya memandang Mane'e sebagai tradisi yang rutin dilaksanakan tanpa memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Dari hasil temuan tersebut, maka untuk para tua-tua adat dan kepala-kepala suku yang ada serta tokoh agama untuk lebih memperhatikan dan memberikan penjelasan mengenai makna dari Mane'e dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kata Kunci: Upacara adat Mane'e, Teologi Kontekstual

**CONTEXTUAL THEOLOGICAL STUDY OF
MANE'E TRADITIONAL CEREMONIES
IN KAKOROTAN VILLAGE, NANUSA DISTRICT,
TALAUD ISLANDS REGENCY**

Precisian Thio Malinutja

ABSTRACT

The purpose of this paper is to find out the study of contextual theology of traditional Manae'e ceremonies and biblical views in order to contextualize. By using the study of contextual theology, we can see the cultural values that must be carried out and maintained that do not conflict with the Christian faith. This research is a qualitative research with descriptive method and was carried out in Kakorotan village, Nanusa District, Talaud Islands Regency

The results of the research found, that the understanding of the people of Kakorotan village about the traditional ceremony of Mane'e, is a cultural heritage that needs to be maintained and preserved, because this ritual is one of the proofs of God's work that can foster faith in God. And this Mane'e culture is used as a means of creating togetherness for the people of Kakorotan village. However, from the results of analysis through the data collected, there are still many people who only view Mane'e as a tradition that is routinely carried out without understanding the values contained in it

From these findings, it is for traditional elders and existing tribal chiefs and religious leaders to pay more attention and provide explanations about the meaning of Mane'e and the values contained in it

Keywords: Traditional Mane'e ceremony, Contextual Theology